



**BUDIDAYA**

# **AYAM KUB**

**(Ayam Kampung Unggul Balitbangtan)**



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN RIAU**

**2019**

# **BUDIDAYA AYAM KUB (Ayam Kampung Unggul Balitbangtan)**



Penyusun:  
Ir. Oni Ekalinda  
Yayu Zurriyati, S.Pt, M.Si

**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
PERTANIAN  
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN RIAU  
2019**

## I. PENDAHULUAN

Ayam Kampung Unggul Balitbang (KUB) merupakan ayam kampung asli inovasi dari Badan Litbang Pertanian hasil seleksi selama 6 generasi. Ayam KUB dapat digunakan sebagai sumber bibit parent stock untuk penyediaan Day Old Chicken (DOC/bibit ayam) ayam kampung potong dan petelur dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan daging dan telur ayam kampung.

Karakteristik dan keunggulan ayam KUB yaitu warna bulu beragam seperti ayam kampung pada umumnya, bobot badan umur 20 minggu 1.200-1600 gram, bobot telur 35-45 gram umur pertama bertelur lebih awal (20-22 minggu), produksi telur lebih tinggi (160-180 butir/ekor/tahun), produksi telur (henday) 50%, puncak produksi telur 65-70%

dan lebih tahan terhadap penyakit (Sartika et.al, 2014)

Ayam KUB yang di introduksikan ke peternak di daerah di harapkan dapat berkembang dan akan tumbuh sentra-sentra pembibitan Ayam KUB di tingkat peternak sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan Day Old Chicken (DOC) Ayam KUB berkualitas dengan harga terjangkau.

## **II. SISTEM BUDIDAYA**

Budidaya ayam Kampung pada umumnya dibagi dalam tiga sistem budidaya yaitu sistem budidaya ekstensif, semi intensif dan intensif. Masyarakat pada umumnya memakai pola pemeliharaan sistem ekstensif dengan pertimbangan tidak merepotkan, tidak memerlukan biaya, dan tidak untuk kebutuhan

komersil. Pemeliharaan sistem ekstensif ini umumnya diterapkan pada skala rumah tangga dengan populasi 5-10 ekor ayam dewasa.

Kegiatan usaha ternak ayam kampung pada prinsipnya bertujuan untuk menghasilkan keuntungan yang berkesinambungan oleh sebab itu, pola pemeliharaan Ayam KUB direkomendasikan menggunakan sistem budaya semi intensif atau intensif. Ayam KUB adalah ayam hasil seleksi sehingga dalam pemeliharaanya harus terkontrol agar produktivitasnya dapat optimal.

### **III. PERIODE BROODING**

Periode brooding adalah empat minggu awal hidup DOC (bibit ayam), ini merupakan periode sangat penting karena merupakan poin awal untuk menghasilkan produksi yang bagus.

Hal-hal yang harus diperhatikan pada fase ini adalah :

1. Persiapan Kandang (kandang brooder)
  - Ruangan kandang dan peralatan harus disemprot disinfektan, lantai kandang diberi batu kapur
  - Lantai diberi alas koran
2. Nyalakan pemanas (gas/lampu pemanas) enam jam sebelum datang DOC sampai tercapai suhu 32-33 derajat celcius untuk kapasitas 750 – 800 ekor memerlukan diameter brooder 3 m, ketinggian pemanas 70-80 cm.
3. Air minum yang berisi larutan gula 5% sudah dimasukkan ke dalam tempat minum sesaat akan datang DOC, pemberian larutan gula ini bertujuan agar DOC

menjadi segar kembali karena stress di perjalanan.

4. Sebagian pakan ditaburkan merata di atas koran untuk merangsang saluran pencernaan dan agar DOC menyebar merata dalam lingkaran.
5. Satu jam setelah DOC masuk lingkaran, pakan yang ada pada nampan (chick feeder tray) diletakkan di antara tempat minum. Setiap chick feeder tray untuk 40 ekor untuk hari pertama.
6. Tingkah laku DOC selama dalam brooding menunjukkan tingkat kenyamanan DOC.
  - Nyaman/sesuai. Ditunjukkan dengan adanya suara riang dan penyebaran DOC yang merata disekitar lingkaran.
  - Jika terlalu dingin DOC bergerombol di bawah pemanas.

- Terlalu panas. DOC akan menjauh dari pemanas dan berada di pinggir lingkaran.

#### **IV. PERIODE GROWING**

Pemeliharaan pada fase ini harus memperhatikan kepadatan kandang, program vaksinasi terutama ND pada umur 4 hari, 21 hari dan umur 3 bulan, optimasi pemberian pakan 2 kali sehari. Komposisi pakan harus sesuai dengan kebutuhan ayam. Faktor lain yang juga penting di perhatikan adalah target bobot ayam yang harus dicapai pada setiap fase pertumbuhan. Untuk tujuan ayam niaga, biasanya umur panen 2,5-3 bulan dengan bobot 1,2-1,3 kg/ekor. Guna menjaga kesehatan ayam program sanitasi kandang dan sistem biosecurity sangat penting diterapkan.

## V. PERIODE LAYER

Untuk pemeliharaan periode ini (umur > 20 minggu) biasanya ditujukan untuk menghasilkan telur tetas. Diawali dengan pemilihan calon induk dan pejantan. Calon pejantan yang akan dipakai hanya sekitar 10-12% dari betina, kriteria seleksi jantan :

- ✓ Dada besar : panjang, rata tidak ada noda/loka, tulang dada tidak bengkok.
- ✓ Kaki : kuat, panjang, tidak bengkok
- ✓ Kualitas jari : jari yang lurus/ tidak bengkok
- ✓ Leher tidak bengkok/melintir.
- ✓ Punggung lebar dan rata/tidak bengkok.
- ✓ Tombolok yang besar dan menggantung tidak masuk kriteria.
- ✓ Bulu kelihatan cerah dan tidak kusam.

- ✓ Mata tidak buta atau cacat.
- ✓ Paruh tidak menyilang/cross back
- ✓ Sayap tidak patah, atau menggantung.
- ✓ Keadaan ayam sehat

Agar semua telur terbuahi sempurna, perbandingan jantan dan betina adalah 1:5. Telur yang telah dibuahi agar dapat menetas harus menggunakan mesin tetas, karena sifat mengeram dari Ayam KUB hanya 10 % dibandingkan ayam kampung biasa.

## **VI. PERKANDANGAN**

Sebelum membangun kandang, ada beberapa syarat yang harus diperhatikan antara lain : Kontruksi kandang sebaiknya kuat, mudah dirawat, dan tahan lama. Namun, unsur efesiensi biaya harus tetap diperhatikan, bahan dan ukuran kandang harus sesuai dengan skala

usaha; konstruksi kandang harus mendukung kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan ternak, seperti cahaya, suhu dan sirkulasi udara; bentuk kandang harus disesuaikan dengan kebutuhan usaha, bentuk kandang ayam pedaging berbeda dengan petelur. Untuk kandang ayam pedaging dapat berbentuk kandang postal, sementara untuk kandang ayam penghasil telur tetas, dibuat bersekat sebagai kandang kawin dan harus dilengkapi dengan tempat bertelur.

### ***Kepadatan Kandang***

Umur (minggu)	Betina	Jantan
1 - 6	10 ekor/m <sup>2</sup>	10 ekor/m <sup>2</sup>
6 - afkir	6 ekor/m <sup>2</sup>	6 ekor/m <sup>2</sup>

### ***Kebutuhan tempat minum selama growing***

Jenis Tempat Minum	Betina	Jantan
Satu bell dringker/galon	50-60 ekor	50-60 ekor
Satu nipless	8-10 ekor	8-10 ekor

### ***Kebutuhan tempat makan***

Umur (minggu)	Betina	Jantan
1-10	5 cm	7 cm
11-15	10 c	12 cm
16-afkir	12-14 cm	14-16 c

## **VII. PAKAN**

Pakan Ayam KUB diberikan dalam bentuk tepung kasar atau crumble (pellet pecah). Bahan pakan terdiri atas pakan ayam komersil, dedak, jagung atau bahan lain yang tersedia di lokasi.

## Contoh aplikasi pakan

Umur	Perbandingan Pakan Pabrik : Dedak
0 - 4 minggu	100 % pakan broiler pabrik
5 - 8 minggu	2 pakan pabrik : 1 dedak (70:30)
9 - 12 minggu	2 pakan pabrik : 2 dedak (50:50)
13 - 16 minggu	2 pakan pabrik : 3 dedak (40:60)
17 - bertelur 5 %	1 pakan petelur : 1 dedak (50:50)
Masa bertelur	3 pakan petelur : 1 dedak (75:25) + mineral 1 %

## Kebutuhan Gizi Ayam

GIZI PAKAN	STARTER (0-12 Mgg)	GROWER (12-18 Mgg)	LAYER (> 18 Mgg)
Protein kasar (%)	17	16	17
M (kkal EM/kg)	2.800	2.800	2.600
Metionin (%)	0,37	0,21	0,22-0,30
Lisin (%)	0,87	0,45	0,68
Ca (%)	0,9	1,0	3,4
P Tersedia (%)	0,45	0,40	0,34

Sumber : Balitnak 2012

### ***Kebutuhan pakan ayam KUB sesuai umur***

Umur (minggu)	Kebutuhan pakan (g/e/hari)
0-1	5-10
1-2	10-15
2-3	15-20
3-4	20-25
4-5	25-30
5-6	30-40-
6-7	40-50
7-8	50-70
Menjelang bertelur	80-90
Periode bertelur	90-100

Sumber : Balitnak 2012

## **VI. ANALISIS USAHA**

### ***Biaya Investasi***

Uraian	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
Brooder (pemanas)	1	Unit	300,000	300,000
Bangunan Kandang	1	Unit	8,000,000	8,000,000
<b>Total</b>				<b>8,300,000</b>

### **Biaya Operasional Produksi selama 75 hari**

Uraian	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
▪ DOC	100.00	ekor	5,000	500,00
▪ Biaya pakan	235,0	kg	4,900	1,151,150
▪ Biaya Pemeliharaan kandang	2.0	bulan	50,000	100,000
▪ Biaya vaksin, desinfektan	1.0	paket	50,000	50,000
▪ Jamu ternak	1.0	paket	30,000	30,000
▪ Mortalitas	5.0	Ekor	5,000	25,000
▪ Biaya tenaga kerja	2.5	Bulan	300,000	750,000
▪ Listrik	2.5	bulan	25,000	62,000
▪ Total				2,699,000

### **Penerimaan**

Uraian	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
Ayam	95	Ekor	50,000	4,750,000
Kotoran ayam	10	karung	5,000	50,000
Total				4,800,000

## ***Analisis Usaha***

a. Laba/Rugi:

$$\begin{aligned}\text{Laba} &= \text{Rp. } 4.800.000 - \text{Rp. } 2.699.000 \\ &= \text{Rp. } 2,101,000\end{aligned}$$

b. Return cost ratio (R/C)

$$r/c = 1.77$$